

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Teknik Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar murid dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik. Penggunaan teknik pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam pembelajaran.⁹ Dengan demikian, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat bervariasi sekali. Untuk metode yang sama dapat menggunakan teknik berbeda-beda dalam proses pembelajaran.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.127

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang dianut.¹⁰ Dengan kata lain, pendekatan menjadi dasar penentuan metode, dari metode dapat ditentukan teknik. Oleh karena itu, teknik yang digunakan guru dapat bervariasi.¹¹

Werkanis menjelaskan teknik pembelajaran merupakan sistem mengajar yang memudahkan guru untuk mentransformasi nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan teknik pembelajaran dalam kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kegiatan belajar menurut Werkanis¹² tersebut sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengajaran;
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar;
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa;
- d. Tindak lanjut hasil penilaian.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang

¹⁰Nursalim A.R. , *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Guru SD/MI*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing And Consulting Company, 2016), hlm. 27

¹¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 232

¹²Werkanis, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Riau:Sutra Benta Perkasa, 2005), hlm. 8-9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran.

2. Penerapan Teknik *Stop, Pause, Start*

Teknik *stop, pause, start* merupakan teknik yang memiliki nilai pendorong yang lebih kuat bagi siswa-siswa yang memiliki kesulitan untuk memanfaatkan waktu belajar dan perhatiannya dengan benar. Teknik ini hanya dengan mengangkat tiga bendera, yaitu bendera “*start*” sebagai tanda untuk memberikan aba-aba mulai mengerjakan tugas, bendera “*pause*” menandakan bahwa waktu akan habis dan mereka harus segera membuat kesimpulan akhir, dan bendera “*stop*” menandakan bahwa aktivitas harus diakhiri.¹³

Adapun langkah-langkah teknik *stop, pause, start* adalah sebagai berikut:

- a. guru mengangkat bendera “*start*” (sebagai tanda untuk memberikan aba-aba mulai mengerjakan tugas);
- b. guru mengangkat bendera “*pause*” (menandakan bahwa waktu akan habis dan mereka harus segera membuat kesimpulan akhir);
- c. guru mengangkat bendera “*stop*” (menandakan bahwa aktivitas harus diakhiri).¹⁴

Berdasarkan teori di atas adapun kelebihan penerapan teknik *stop, pause, start* adalah sebagai berikut:

- a. Guru akan lebih mudah mengontrol siswa dalam belajar.
- b. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.
- c. Pembelajaran akan lebih efektif.

¹³Danie Beaulieu, *Op. Cit.*, hlm. 48

¹⁴*Ibid*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa akan lebih aktif dan tidak menunda-nunda mengerjakan tugas.¹⁵

Sedangkan kelemahan teknik *stop, pause, start* adalah sebagai berikut:

- a. Teknik ini hanya bisa diterapkan pada saat kegiatan latihan.¹⁶

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup dimulai sejak masih bayi. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.¹⁷ Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹⁸ Selanjutnya, belajar juga dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditinggalkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar.¹⁹

Belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungan.

¹⁵*Ibid*,

¹⁶*Ibid*,

¹⁷Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010),

hlm. 3

¹⁸Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Erlangga, 2011),

hlm. 2

¹⁹Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2012), hlm. 104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰ Selanjutnya belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.²² Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena dalam belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²³

²⁰Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 62.

²¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35

²²Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, hlm. 7

²³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan suatu perubahan yang dapat diamati. Akan tetapi juga tidak selalu perubahan tingkah laku yang dimaksudkan sebagai hasil belajar tersebut dapat diamati. Perubahan-perubahan yang dapat diamati kebanyakan berkenaan dengan perubahan aspek-aspek motorik. Selain itu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif dan kognitif.²⁴

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁵ Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan di berbagai aspek, baik aspek pengetahuan, keterampilan dan juga sikap. Sedangkan menurut Gagne, hasil belajar dapat berupa:²⁶

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

²⁴*Ibid.*,

²⁵Aunurrahman, *Op. cit*, hlm. 35

²⁶Muhammad Thobroni, dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 22-23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, perubahan sikap terhadap pengalaman belajar dan perkembangan keterampilan dalam mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini guru mempunyai hak dan kewajiban untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar dan peserta didik mempunyai hak untuk mengetahui hasil belajar mereka pada setiap bidang studi atau seluruh nilai rata-rata dalam buku rapor mereka.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri). Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.²⁷

Selanjutnya Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni :

- a. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁸

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Metode/teknik dalam pembelajaran yang guru gunakan termasuk pada salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

²⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54-60

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hubungan Teknik *stop, pause, start* dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Menurut Sudjana ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kedua faktor ini berbanding lurus terhadap hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran dipengaruhi oleh dua hal yaitu, guru dan karakteristik kelas. Salah satu variabel karakteristik kelas adalah suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain karena perasaan cemas dan khawatir pada siswa sering tidak menumbuhkan kekreatifan belajar pada siswa.²⁹

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut teknik pembelajaran. Sehingga dapat dipahami teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada murid di dalam kelas.³⁰

²⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Argesindo, 2011), hlm. 39-40

³⁰ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu teknik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah teknik *stop, pause, start*, Danie Beaulieu memberikan alasan bahwa: 1) Guru akan lebih mudah mengontrol siswa dalam belajar. 2) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa. 3) Pembelajaran akan lebih efektif. 4) Siswa akan lebih aktif dan tidak menunda-nunda mengerjakan tugas.³¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa teknik *stop, pause, start* merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini cenderung rendah. Karena teknik *stop, pause, start* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran, membuat siswa selalu berfikir terhadap suatu permasalahan yang diberikan, dan menciptakan hasil belajar yang optimal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian saudari Nilyati tahun 2008 dengan judul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS melalui Teknik *Stop, Pause, Start* SDN 032 Pekanbaru”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 56,4%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama tergolong “Cukup” dengan persentase 68,9% karena berada pada rentang 49%-71%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi tergolong “Baik” dengan persentase 82,1%

³¹Danie Beaulieu, *Op. Cit*, ,hlm. 48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena berada pada rentang 72%-91%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%.³²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nilyati terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan saudari Nilyati untuk meningkatkan aktivitas belajarsiswa pada mata pelajaran IPS.

2. Penelitian saudari Sumaryani tahun 2013 dengan judul “Penerapan Teknik *Stop, Pause, Start* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 179 Pekanbaru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 46,15%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar siswa pada siklus pertama tergolong “cukup baik” dengan persentase 64,10% karena berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi tergolong “baik” dengan persentase 81,20% berada pada rentang 76-100%. Artinya, keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu diatas 75%.³³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryani terletak pada Variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas

³²Nilyati, *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Teknik stop, pause, start SDN 032 Pekanbaru*, Skripsi, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2008).

³³Sumaryani, *Penerapan Teknik Stop, Pause, Start untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 179 Pekanbaru*, Skripsi, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, sedangkan saudari Sumaryani untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 179 Pekanbaru.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar 2017/2018. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan alamnya, lingkungan dimana siswa tumbuh dan berkembang di tengah-tengah lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa telah mendapat nilai diatas nilai KKM. Adapun nilai KKM mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yang telah ditetapkan di SDM 028 Penyasawan adalah 65. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Guru mata pelajaran IPA telah melakukan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa namun usaha tersebut belum sepenuhnya berhasil.

Berdasarkan analisis ini, diharapkan jika teknik *stop, pause, start* diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan semua siswa terlibat aktif, dengan demikian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar siswa akan meningkat. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru dikelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa melalui tes setelah diterapkan teknik *stop, pause, start*.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan teknik *stop, pause, start* adalah:

- 1) Guru mengangkat bendera “start” (sebagai tanda untuk memberikan aba-aba mulai mengerjakan tugas).
- 2) Guru mengangkat bendera “pause” (menandakan bahwa waktu akan habis dan mereka harus segera membuat kesimpulan akhir).
- 3) Guru mengangkat bendera “stop” (menandakan bahwa aktivitas harus diakhiri).

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan teknik *stop, pause, start* adalah:

- 1) Siswa mulai mengerjakan tugas ketika guru mengangkat bendera “start”.
- 2) Siswa segera membuat kesimpulan akhir ketika guru mengangkat bendera “pause”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa berhenti mengerjakan tugas ketika guru mengangkat bendera “stop”.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori, yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui hasil penelitian terhadap siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *stop, pause, start* di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.